

# LAPORAN PENELITIAN

## EKSISTENSI RANDAI DAYANG DAINI DALAM MASYARAKAT KOTO BARU KECAMATAN MUNGKA KABUPATEN 50 KOTA



Oleh :

**Hj. Maryelliwati, S.Sn. M.Pd**

**NIDN. 0029065906**

Penelitian ini dibiayai secara Mandiri  
dilaksanakan di Koto Baru Kecamatan Mungka Kabupaten 50 Kota tahun 2010

**JURUSAN SENI TEATER**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG**

**2013**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Eksistensi *Randai Dayang Daini* Dalam Masyarakat Koto Baru Kecamatan Mungka Kabupaten 50 Kota
2. Bidang Ilmu : Antropologi dan Seni
3. Ketua Peneliti :
  - a. Nama : Hj. Maryelliwati, S.Sn., M.Pd
  - b. Jenis Kelamin : Perempuan
  - c. Gol, Pangkat, dan NIP : IV/a, Pembina 19590629 19850 3 2001
  - d. Jabatan Struktural : Anggota Senat
  - e. Jabatan Fungsional : Dosen
  - f. Jurusan : Seni Teater
  - g. Biodata : Terlampir
4. Alamat Peneliti :
  - a. Alamat Rumah/Hp : Jalan Bahder Johan No. 31 Padangpanjang (081366940084)
5. Lokasi Penelitian : Nagari Mungka Kec. Mungka Kab. 50 Kota
6. Lama Penelitian : 6 Maret – 25 Juni 2010
7. Biaya Penelitian : Rp. 3.793.000
8. Biaya : Mandiri

Padangpanjang, 10 Nopember 2013

Mengetahui:

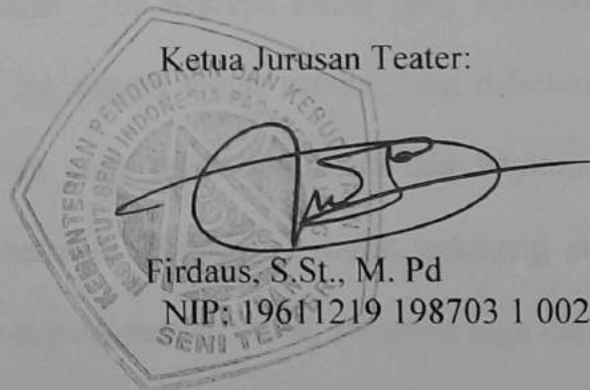
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan:



Drs. Habeti, M.Pd

NIP. 19550525 198703 1 002

Ketua Jurusan Teater:



Firdaus, S.St., M. Pd

NIP. 19611219 198703 1 002

Menyetujui:

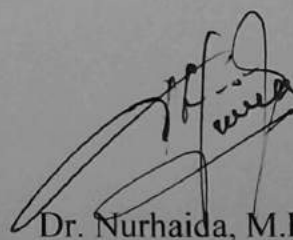
Kepala LPPMPP



Dr. Febri Sulika, S.Ag., M.Hun

NIP. 19740702 20050 1 003

Ka. Pusat Penelitian Seni Budaya Melayu



Dr. Nurhaida, M.Pd

NIP. 1952031 197603 2 002

## ABSTRAK

Randai Dayang Daini merupakan salah satu bentuk kesenian tradisional Minangkabau yang dimiliki oleh masyarakat Koto Baru Mungka Kecamatan Mungka Kabupaten 50 Kota yang hampir dilupakan masyarakat. Tulisan ini bertujuan untuk mengungkapkan keberadaan, penyebab kemunduran dan usaha yang dilakukan untuk mempertahankan keberadaan kesenian ini.

Hasil dari tulisan ini menunjukkan Randai Dayang Daini pada masa silam digunakan dalam acara pernikahan, penyambutan tamu, khitanan dan pengangkatan penghulu. Namun sekarang kesenian ini mulai dilupakan, hal ini disebabkan karena randai ini dianggap kuno dan tidak sejalan dengan ajaran islam, adanya kecemburuan sosial dalam anggota randai dan kurangnya variasi dalam setiap pertunjukan. Ada beberapa usaha yang dilakukan masyarakat untuk mempertahankan kesenian randai ini, seperti tokoh wanita yang dahulunya diperankan oleh laki-laki sekarang harus wanita pula yang memerankannya dan begitupun sebaliknya. Perubahan tempat penampilan yang dahulunya dihalamn terbuka, sekarang sudah di dalam gedung serbaguna. Dahulunya alat musik semuanya alat tradisi, sekarang juga dapat dibantu oleh alat musik modren seperti orgen, biola mauapaun band.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Eksistensi Randai *Dayang Daini* dalam masyarakat Kecamatan Mungka Kabupaten 50 Kota itu merupakan kesenian yang hidup dan berkembang di dalam masyarakatnya, namun belum begitu menjadi perhatian serius masyarakat maupun pemerintah, namun setelah di transformasi randai ini banyak diminati oleh masyarakat, seperti dalam acara *tagak pangulu*, pesta perkawinan, khitanan, penyambutan tamu, turun mandi dan menaiki rumah baru.
2. Ada beberapa faktor penyebab kemuduran randai ini seperti persepsi masyarakat adat dan gama yang menyatakan randai ini tidak sesuai dengan syariat agama, perpecahan dalam anggota randai, hiburan modren yang banyak, kurangnya perhatian pemerintah serta kurangnya variasi-variasi baru dalam randai sehingga masyarakat menjadi bosan.
3. Berbagai macam cara ditempuh agar eksistensi randai *Dayang Daini* kembali eksis seperti pemilihan tokoh randai berdasarkan kemampuan dan kesiapan, peran yang seharusnya diperankan wanita diberikan kepada wanita. Serta meminta perhatian lebih pemerintah agar dapat melestarikan kesenian tradisi ini. Dari dahulunya, randai hanya untuk hiburan semata,

sekarang telah menjadi sarna mencari nafkah bagi team randai ini, seperti memasang tarif pada setiap penampilannya dengan memvariasikan bentuk-bentuk baru dalam setiap penampilan agar kesenian ini tidak membosankan. Seperti gerak, dendang, musik, kostum, cerita yang lebih divariasi, di episodekan sehingga tidak terjadi kobosanan dalam setiap penampilan dan adanya cerita baru.

## B. Saran

Berdasarkan hasil temuan lapangan, maka peneliti menyarankan bebrapa hal seperti :

1. Agar tua randai (pimpinan) supaya lebih memperhatikan dalam pemilihan tokoh, pengolahan gerak, musik, gurindam, kostum dan lain-lain.
2. Diharapkan adanya sosialisasi kepada masyarakat terutama generasi muda dan kaum tua agar lebih mencintai kesenian tradisi ini.
3. Melaksanakan latihan rutin setiap minggu agar dalam mengadakan pertunjukkan tidak ada terjadi kesalahan.
4. Agar pemerintah lebih memerhatikan kesenian randai ni, seperti pembinaan, bantuan dana demi kelestarian randai *Dayang Daini* sebagai teater tradisional Minangkabau.
5. Untuk peneliti randai yang lain, agar melakukan kajian mendalam tentang seni-seni daerah ini dan dapat menggunakannya sebagai bahan rujukan.